

BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar belakang

Informasi merupakan salah satu sumber daya yang *strategis* pada suatu organisasi atau perusahaan, oleh karena itu, untuk mendukung tercapainya tujuan suatu organisasi, pengelolaan informasi menjadi salah satu kunci keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Sistem informasi merupakan salah satu sub sistem organisasi untuk mengelola informasi. Saat ini sistem informasi dioperasikan oleh hampir seluruh sumber daya manusia suatu organisasi sehingga tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan operasional dan kehidupan organisasi. Teknologi informasi merupakan komponen penting dari sistem informasi, selain data/ informasi, sumber daya manusia dan organisasi Teknologi informasi yang dimaksud adalah teknologi, telekomunikasi dan informatika, yang mencakup teknologi komputer (perangkat keras, perangkat lunak) dan didukung dengan teknologi telekomunikasi, khususnya komunikasi data digital sebagai infrastruktur dari jaringan komputer. Perlu keahlian khusus untuk mengendalikan dan memastikan bahwa sistem informasi sudah sesuai dengan tujuan organisasi. Audit sistem informasi merupakan suatu cara untuk menilai sejauh mana suatu sistem informasi telah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dan apakah sudah mencapai tujuan organisasi.. **PT. PELITA TATAMAS JAYA** adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan dan penyuplai (*supplier*) berbagai macam jenis besi khususnya di daerah JABODETABEK. Dalam menjalankan proses

bisnisnya **PT. PELITA TATAMAS JAYA** menerapkan Sistem Informasi dalam menunjang dan mendukung bisnisnya.

1.2 Ruang lingkup

Melakukan Audit Sistem Informasi Penjualan pada PT. Pelita Tatamas Jaya.

1.3 Tujuan dan manfaat

Tujuan audit sistem informasi :

1. memastikan keamanan aset sistem informasi (*logical* dan *physical*)
2. memastikan perusahaan memiliki sistem *back up* dan *recovery*.
3. memastikan integritas sistem informasi penjualan.
4. memastikan *confidentiality*, *integrity*, *availability* data dan informasi penjualan.

Manfaat audit sistem informasi :

1. Dapat dijadikan sebagai acuan didalam melakukan pengembangan Sistem Informasi Penjualan kedepannya.
2. Diharapkan setelah melakukan pengauditan pada sistem informasi penjualan, P.T. Pelita Tatamas Jaya dapat memperoleh masukan yang dapat berguna untuk penyempurnaan dan peningkatan kinerja sistem informasi penjualan di masa yang akan datang.

1.4 Metodologi penelitian

1.4.1. Studi Pustaka

Penulis mencari *referensi* dengan membaca buku-buku yang berhubungan dengan sistem informasi penjualan terkomputerisasi, serta melihat situs-situs di internet yang berhubungan dengan sistem informasi penjualan.

1.4.2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode:

- a. Wawancara, untuk mendapat informasi gambaran umum sistem informasi penjualan dan pointer ke fakta-fakta yang akan dikumpulkan lebih lanjut.
- b. Observasi, untuk memeriksa dan mengamati bukti-bukti dokumen dan aktifitas penjualan untuk meyakinkan bahwa suatu kriteria telah dipenuhi.
- c. Kuesioner, untuk memperoleh *feedback* dalam menilai sudah atau belumnya kinerja bagian penjualan berjalan dengan semestinya.

1.5 Sistematika penulisan

Untuk lebih mempermudah dan memperjelas isi keseluruhan dari skripsi ini , maka penulis memakai sistematika penulisan setiap bab sebagai berikut :

BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian dan sistematika penulisan skripsi ini sendiri.

BAB 2. LANDASAN TEORI

Dalam bab ini lebih jauh menjelaskan tentang definisi, teori-teori umum dan teori-teori khusus tentang audit sistem informasi yang dipakai dalam topik skripsi ini.

BAB 3. GAMBARAN SISTEM YANG SEDANG BERJALAN

Pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugas dan tanggung jawab setiap jabatannya, prosedur sistem yang sedang berjalan beserta dengan gambar OAD (*Overview activity diagram*), dan risiko yang pada sistem yang berjalan.

BAB 4. AUDIT SISTEM INFORMASI PENJUALAN

Dalam bab ini akan diuraikan secara jelas mengenai perencanaan audit sistem informasi, program kerja audit sistem informasi, penggunaan kuesioner, wawancara, hasil observasi, temuan-temuan audit dan laporan audit sistem informasi.

BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini berisikan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan beserta saran yang diusulkan guna mengembangkan atau memperbaiki sistem informasi penjualan perusahaan.